

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Nilai arus gangguan hubung singkat terbesar terjadi pada gangguan hubung singkat 3 fasa. Yang mana nilai arus gangguan tersebut dipengaruhi oleh jarak titik gangguan. Semakin jauh jarak titik gangguan maka nilai arus gangguan hubung singkat akan semakin kecil.
2. Nilai *setting* pada sisi penyulang lebih kecil dibandingkan nilai *setting* pada sisi incoming. Hal ini ditujukan untuk meminimalisir daerah yang terganggu, sehingga apabila terjadi gangguan hubung singkat pada suatu penyulang tidak akan berdampak pada penyulang lainnya.
3. Waktu kerja relai arus lebih berbanding terbalik dengan jarak titik gangguannya. Semakin jauh jarak gangguan maka waktu kerja relai arus lebih akan semakin kecil. kerja relai antara sisi incoming dengan sisi penyulang.
4. Secara keseluruhan *setting* relai arus lebih yang ada di lapangan masih dalam kondisi baik, karena nilai *setting* yang didapatkan berdasarkan perhitungan tidak terlalu jauh dengan nilai *setting* yang diterapkan di lapangan.

5.2. Saran

1. Untuk mempermudah dan meningkatkan keakurasian perhitungan nilai *setting* relai sebaiknya PT.PLN (Persero) dapat membuat sebuah software sebagai patokan dan media perhitungan nilai yang akan diterapkan pada relai arus lebih.
2. Untuk mengoptimalkan keandalan sistem proteksi sebaiknya PT.PLN (Persero) melakukan pengecekan berkala terhadap relai arus lebih yang terpasang, baik pada sisi incoming maupun penyulang. Sehingga dapat diketahui dan ditanggulangi dengan cepat apabila terjadi kenaikan beban yang bersifat permanen.